

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. LA Umur 28 Tahun G2P1A0 AH1 dengan Anemia Ringan Riwayat SC di Puskesmas Turi Sleman.

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan guna mendeteksi dini komplikasi dan resiko yang dapat terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana supaya dapat dilakukan penanganan segera. Sehingga dilakukan program Continuity of Care dengan pendampingan dan pemantauan berkelanjutan sejak ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga perencanaan penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif, diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal sehingga mampu mengurangi angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi.

Ibu hamil dengan anemia akan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas karena menjadi penyebab terjadinya pendarahan postpartum, sedangkan dampaknya pada janin akan meningkatkan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah.

Pada kunjungan ANC Trimester 3, Ibu mengalami anemia dengan kadar Hb 10,8 gr%. Pada tanggal 01 Desember 2022 Ibu bersalin di RS Sakina Idaman dengan cara *Sectio Caesarea* (SC) karena ibu mempunyai riwayat persalinan *Sectio Caesarea*. Selama nifas ibu mengalami lecet pada puting susu sehingga mengalami gangguan dalam menyusui, namun setelah diberikan asuhan masalah teratasi. Bayi lahir dengan berat badan normal (3350 gram), menangis kuat, kondisi bayi baik dan normal tidak ada cacat fisik. Ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulanan (progestin).

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu G2P1A0 Ah1 dengan anemia dalam kehamilan dan riwayat SC, pada persalinan SC tidak mengalami komplikasi maupun perdarahan. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan cara memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling yang intensif sehingga bisa mendeteksi adanya komplikasi sedini mungkin dan melakukan tindakan yang tepat sesuai prosedur.